

LAPORAN HASIL PENELITIAN



**Gerakan Dakwah Salafi dan Implikasinya Terhadap  
Ritual Keagamaan di Kota Sungai Penuh**

**Ketua Peneliti**

**DR. FAIZIN, S.Ag, M.Ag**

**NIDN: 2029117002 NIPN: 197011291998031001**

**Anggota:**

**Dr. AFRIDAWATI, M.Ag**

|                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| <b>Klaster</b>            | <b>PEMBINAAN</b>            |
| <b>Bidang Ilmu Kajian</b> | <b>STUDI ISLAM</b>          |
| <b>Sumber Dana</b>        | <b>PA IAIN KERINCI 2022</b> |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

**TAHUN 2022**



## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| COVER   | i         |
| HALAMAN PENGESAHAN REVIEWER   | ii        |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN   | iii       |
| KONTRAK PENELITIAN  | iv        |
| SURAT PERTANGGUNG JAWABAN MUTLAK (SPTJM)  | vii       |
| ABSTRAK   | viii      |
| KATA PENGANTAR  | ix        |
|   | x         |
| <b>DAFTAR ISI</b>   |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |           |
|   | 1         |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 4         |
| B. Rumusan Masalah.....   | 4         |
| C. Tujuan Penelitian.....   | 4         |
| D. Manfaat Penelitian.....  | 5         |
| E. Kerangka Teori.....  | 7         |
| F. Metode Penelitian.....   |           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIK</b>   |           |
| A. Salafiyah.....   | 12        |
| B. Ritual Islam.....  | 15        |
| C. Macam-macam Ritual Islam.....  | 16        |
| <b>BAB III PROFIL KEAGAMAAN ISLAM DI SUNGAI PENUH</b>   |           |
| A. Profil Keagamaan di Kota Sungai Penuh.....   | 27        |
| B. Bentuk-Bentuk Parktik Keagamaan di Kota Sungai Penuh.....                                  | 28        |
| C. Hubungan Sosial Keagamaan di Kota Sungai Penuh.....  | 31        |
| <b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |           |
| A. Perkembangan gerakan Dakwah keagamaan Salafi di Kota Sungai Penuh.....                     | 35        |
| B. Bentuk-bentuk Ritual Keagamaan Salafi di Kota Sungai Penuh .....                           | 36        |
| C. Perspektif Masyarakat dan Pemerinatah terhadap Ritual Keagamaan Salafi di Sugai Penuh..... | 42        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |           |
| A. Kesimpulan.....  | 46        |
| B. Implikasi dan Penutup.....   | 47        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>  | <b>48</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gerakan Dakwah Salafi merupakan gerakan keagamaan yang berorientasi pada pemikiran Salaf. Salaf atau salafiyah merupakan periode yang meretasi tiga generasi yaitu sahabat, tabi' in, tabi'un dan tabi'u al-tabi'in.<sup>1</sup> Gerakan keagamaan ini mengklaim dirinya sebagai pengikut Salaf. Praktik faham Salafi dinuansai oleh pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab sebagai penggagas pertama gerakan Wahhabi.<sup>2</sup> Dakwah kelompok salafi merupakan gerakan yang menyeru Muslim dan Muslimat kepada dasar agama yaitu Al-Qur'an dan hadits, serta melaksanakan usaha yang sungguh-sungguh (ijtihad) memahami filosofi agama dengan menggunakan akal sehingga dapat menjawab perubahan zaman. Gerakan ini tidak menerima intepretasi agama menggunakan akal. Gerakan ini mempunyai pandangan bahwa seorang muslim harus mengikuti manhaj manhaj Salaf, sebagai sumber ketiga<sup>3</sup>.

Berdasarkan periodisasi gerakan dakwah Salafi pada dapat dibedakan dari gerakan Salafiyah yang dipimpin oleh tiga tokoh pembaharu Islam pada akhir abad 19 di Mesir dan periode awal abad ke-20<sup>4</sup> seperti; Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Abduh dan Rasyid Ridlo.

Di Indonesia gerakan Salafi mulai berkembang pada pertengahan tahun 1980-an yang berisan kuat dengan persaingan paham keagamaan dan motivasi kuat terhadap politik Saudi Arabia. Kerjaan Saudi Arabia sebagaimana diketahui telah

---

<sup>1</sup>Salaf menurut bahasa berarti orang yang terdahulu mengikuti ajaran Islam. Istilah salafi sesuai firman Allah Q.S. az-Zukhruf 55-56, Artinya: "Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut). Dan Kami jadikan mereka sebagai *salaf* dan contoh bagi orang-orang yang kemudian"

<sup>2</sup> Encyclopaedia Britannica Online. Diakses tanggal 27 Juni 2021

<sup>3</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Manhaj Salaf*, (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2008), h. 55-158

<sup>4</sup> W. Ende, *Encyclopedia of Islam*, Vol. 8, Second Edition, 1995, h. 900.